



Sosialisasi Media Pembelajaran Mind Mapping pada Guru Sd di SD Negeri Kenanga, Kabupaten Bogor

Heri Indra Gunawan¹, Raka Ismaya²

^{1,2}Universitas Pamulang

dosen01097@unpam.ac.id

ABSTRACT

The aim of community service is to describe the form of planning, implementation process, and impacts obtained after community service activities in the form of socialization of mind mapping learning media to improve teacher skills in the learning process at Kenanga State Elementary School, Bogor Regency. This community service activity method goes through 4 stages, namely planning, implementation, monitoring and evaluation, as well as reflection and follow-up activities. The impact obtained by teachers is an increase in the use of contemporary types of learning media, namely by using mind mapping media in delivering learning material which also has an impact on increasing student learning motivation and making it easier for students to understand the material, especially for theoretical subjects.

Keywords: *learning media, mind mapping*

ABSTRAK

Tujuan pengabdian kepada masyarakat adalah untuk mendeskripsikan bentuk perencanaan, proses pelaksanaan, dan dampak yang diperoleh setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbentuk sosialisasi media pembelajaran mind mapping untuk meningkatkan keterampilan guru dalam proses pembelajaran di SD Negeri Kenanga, Kabupaten Bogor. Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, serta refleksi dan tindak lanjut kegiatan. Dampak yang diperoleh guru adanya peningkatan penggunaan jenis-jenis media pembelajaran yang kekinian, yakni dengan memanfaatkan media mind mapping dalam menyampaikan materi pembelajaran yang berdampak juga pada motivasi belajar siswa yang meningkat dan mempermudah siswa dalam memahami materi khususnya untuk mata pelajaran yang berbentuk teoritis.

Kata kunci: media pembelajaran, mind mapping.

PENDAHULUAN

Keberhasilan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tentu membutuhkan perencanaan yang matang dan implementasi yang tepat. Implementasi yang dimaksud meliputi pemilihan strategi, metode, teknik, taktik, dan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Keberhasilan tersebut bisa direalisasikan manakala proses pembelajaran berlangsung interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi seluruh peserta didik untuk ikut aktif membangun pemahaman yang didasarkan atas bakat minat dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik itu sendiri (Rusman:2012).

Proses pembelajaran yang berlangsung tentu berfokus pada siswa dan menciptakan pembelajaran yang menarik sehingga dapat memancing minat belajar peserta didik, menumbuhkan rasa ingin tahu dan antusias dalam proses pembelajaran, alhasil pemahaman peserta didik pada materi yang diajarkan akan lebih optimal dan tentu berdampak pada kualitas pembelajaran dan hasil pembelajaran yang didapatkan. (Gunawan: 2020) Ketika proses pembelajaran monoton dan tidak adanya aktivitas belajar yang menantang dan menyenangkan tentu membuat siswa mudah bosan dan akan berfikir bahwa belajar adalah sebuah beban. Proses pembelajaran yang demikian akan berdampak pada menurunnya hasil belajar siswa. Proses pembelajaran sendiri pada hakikatnya merupakan proses berkomunikasi yang melibatkan guru dan siswa untuk mengantarkan siswa mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri Kenanga diperoleh data bahwasannya ketika guru melakukan proses pembelajaran banyak siswa yang kurang memperhatikan dan suasana tidak kondusif, seperti halnya masih adanya siswa yang sibuk melakukan aktivitas lain, siswa bercerita dengan teman sebangkunya ketika guru sedang menjelaskan, ada siswa yang mengganggu teman ketika sedang belajar, partisipasi siswa rendah ketika guru mengajukan pertanyaan, jarang siswa yang bertanya terkait dengan materi yang sedang diajarkan, pada akhirnya para siswa tidak fokus dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

Masalah lain ketika melakukan proses wawancara dengan guru yang ada di SD Negeri Kenanga ialah siswa kurang bisa dan bingung mencari materi yang sedang dipelajari di buku pelajaran, banyaknya siswa yang kurang bisa memahami buku yang bacaanya terlalu banyak menampilkan teks khususnya pada mata pelajaran sosial dan sejenisnya.

Setelah melakukan koordinasi dan diskusi dengan kepala sekolah SD negeri Kenanga terkait dengan kondisi siswa dan guru yang ada dan untuk menyelesaikan permasalahan yang dialami di sekolah dasar tersebut, maka disepakati perlunya pelaksanaan sosialisasi penggunaan mind mapping pada proses pembelajaran khususnya bagi guru yang ada di sana.

Menurut Citra (2013) mind mapping merupakan pemetaan pemikiran dengan cara mencatat yang kreatif, efektif yang akan memetakan pikiran-pikiran kita dengan sangat sederhana. Mind Mapping merupakan perwakilan visual ide dengan menggunakan gambar dan kata. Strategi ini menggabungkan antara ikon kunci, kata kunci, dan warna, dan diharapkan dapat membuat siswa tertarik untuk membaca konsep kemudian menuliskannya kembali dalam bentuk kata kunci dan diberi ikon atau gambar beserta warna-warni. Hal tersebut dikuatkan oleh Aini (2012) yang mana dalam mind mapping terdapat gambar, warna, garis, dan kata-kata yang bisa menolong untuk lebih baik mengingat, menuangkan ide, menghemat, dan memadatkan waktu. Sosialisasi mind mapping juga pernah dilakukan oleh Abdussalam (2023) dengan hasil yang didapat ialah memfasilitasi menaikan pemahaman tentang penggunaan model pembelajaran kepada para pendidik yang ada di SD Negeri Gili Anyar Bangkalan.

METODE

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di SD Negeri Kenanga, Kabupaten Bogor pada 29 April sampai dengan 1 Mei 2024, PKM ini dilaksanakan oleh 2 orang dosen dan 3 orang mahasiswa dengan sasaran peserta sebanyak 10 orang Guru. PKM dilaksanakan dengan terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan tim PKM untuk pembagian tugas, melakukan observasi ke sekolah, untuk melakukan pemetaan masalah dan berkoordinasi dengan kepala sekolah. Setelah adanya observasi dan koordinasi maka tim PKM menentukan tema PKM yang akan dilaksanakan di SD Negeri Kenanga yakni melakukan sosialisasi media pembelajaran mind mapping yang akan dilaksanakan secara continue selama 3 hari.

Adapun jadwal kegiatan PKM ini disajikan pada tabel berikut

No.	Waktu	Uraian Kegiatan	Penanggung jawab
1	07.30-08.00	Pengkondisian Peserta	Tim PkM
2	08.00-08.15	Pembukaan	Raka Ismaya, M.Pd.
3	08.15-08.20	Menyanyikan lagu Indonesia Raya	Raka Ismaya, M.Pd.
4	08.20-08.35	Sambutan kepala SDN Kenanga	Bapak Rasan, S.Pd.
5	08.35-08.50	Sambutan ketua pelaksana PKM	Heri Indra Gunawan, S.Pd., M.Pd.
6	08.50-09.10	Pretest Media Pembelajaran Mind Mapping	Raka Ismaya, M.Pd.
7	09.10-11.10	Penyampain materi Sosialisasi Media Pembelajaran Mind Mapping	Raka Ismaya, M.Pd.
8	11.10-11.40	Tanya Jawab	Heri Indra Gunawan, S.Pd., M.Pd.
9	11.40-11.50	Postest Media Pembelajaran Mind Mapping	Raka Ismaya, M.Pd.
10	11.50-11.55	Sesi Foto Bersama	Heri Indra Gunawan, S.Pd., M.Pd.
11	11.55-12.00	Penutup	Heri Indra Gunawan, S.Pd., M.Pd.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM ini dilaksanakan di SD Negeri Kenanga, Kabupaten Bogor. Di awal pelaksanaan PKM ini acara dimulai dengan adanya pengkondisian peserta dengan mengisi daftar hadir dan mempersiapkan kondisi peserta supaya lebih rileks dan kondusif. Acara ini dilaksanakan oleh beberapa mahasiswa yang tergabung dalam tim PKM. Selanjutnya acara dimulai dengan dipandu oleh pembawa acara dari unsur mahasiswa yakni Sabina Santika Cintamani dan sesi doa bersama yang dilanjutkan dengan menyanyikan lagu kebangsaan yakni Indonesia Raya yang dipandu oleh Destry Natasya. Selanjutnya adalah sambutan dari Kepala Sekolah SD Negeri Kenanga, Kabupaten Bogor, Bapak Rasan, S.Pd., SD. Kemudian setelahnya, dilanjutkan dengan sambutan dari ketua PKM yaitu Heri Indra Gunawan, S.Pd., M.Pd.

Sebelum materi diberikan kepada para peserta tim PKM membagikan soal pretest terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi awal peserta terkait dengan penggunaan media pembelajaran mind mapping. Soal pretest terdiri dari 10 soal yang diberikan. Soal terdiri dari pemahaman guru terkait media pembelajaran mindmapping. Berdasarkan hasil jawaban dari soal pretest terkait media pembelajaran mindmapping didapatkan rata-rata pemahaman guru di SD Negeri Kenanga, Kabupaten Bogor mendapatkan skor 65.

Setelah pemberian soal pretest, acara selanjutnya adalah penyampaian materi oleh Bapak Raka Ismaya, S.Pd., M.Pd yang dimoderatori oleh Bapak Heri Indra Gunawan, S.Pd. M.Pd. dengan penyampaian materi mengenai media pembelajaran mind mapping di SD Negeri Kenanga. Kegiatan penyampaian materi pengabdian kepada masyarakat ini mendapatkan antusias dari guru di SDN Kenanga, Kabupaten Bogor karena merupakan hal baru untuk dapat meningkatkan pemahaman guru terkait penggunaan media pembelajaran mind mapping. Pemateri juga menjelaskan terkait keefektivan media pembelajaran mind mapping dan langkah-langkah dalam membuat mind mapping serta mensimulasikan media mind mapping. Para peserta sangat antusias dan banyak pertanyaan yang menyebabkan suasana PKM menjadi lebih dua arah dan tidak monoton.

Setelah kegiatan penyampaian materi dan tanya jawab, kegiatan selanjutnya adalah pemberian soal posttest terkait media pembelajaran mind mapping. Setelah dianalisis, ternyata hasil jawaban posttest guru di SDN Kenanga, Kabupaten Bogor mendapatkan nilai menjadi 80. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman media pembelajaran mind mapping 20% dari nilai pretest sebelumnya.

Dampak yang diperoleh guru setelah adanya kegiatan PkM ini dapat diketahui melalui pemahaman yang meningkat mengenai media pembelajaran mind mapping. Hal tersebut dapat terlihat dari proses tanya jawab pada saat penyampaian materi sosialisasi penggunaan media pembelajaran mind mapping. Selain itu, dalam penyajian materi, guru didampingi secara langsung dalam membuat media pembelajaran mind mapping. Tentunya hal tersebut dapat menambah pengetahuan dan juga meningkatkan keterampilan bagi guru di SDN Kenanga, Kabupaten Bogor. Jadi dapat disimpulkan terjadi kenaikan pemahaman guru tentang media pembelajaran mind mapping dan terdapat peningkatan kemampuan dan keterampilan dalam membuat media pembelajaran mind mapping.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berbentuk sosialisasi dan pelatihan pembuatan media pembelajaran mind mapping di SD Negeri Kenanga, Kabupaten Bogor didapatkan hasil sebagai berikut; (1) Perencanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dengan tahapan: 1) koordinasi tim PkM, 2) pembuatan skenario PkM, 3) pembuatan materi, 4) pembuatan instrumen pretes dan posttest, dan 5) koordinasi dengan pihak SDN Kenanga, Kabupaten Bogor; (2) Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berlangsung 3 hari dengan rincian yaitu: 1) hari pertama berupa pembukaan, pretest, penyampaian materi sosialisasi dan pelatihan media pembelajaran mind mapping, 2) hari kedua berupa pelatihan penyusunan media pembelajaran mind mapping, dan 3) hari ketiga berupa refleksi dan tindak lanjut kegiatan, posttest, dan penutupan; (3) Dampak yang diperoleh guru setelah adanya kegiatan PkM ini adalah adanya peningkatan rata-rata literasi penilaian dari nilai 65 menjadi 80 dan adanya perubahan ketrampilan yang lebih baik dalam pemanfaatan media pembelajaran khususnya mind mapping.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussalam, Siska Pratiwi, Ihwan Firmansyah, Dkk. 2023. Sosialisasi Penggunaan Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal PKM dan Penelitian Thawalib* Vol 2 No 2.
- Annisa Aini, “Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar” (Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya). *Jurnal*. Vol. 1 No.1
- Gunawan, H. I. (2020). *Bahasa Indonesia: Lingua Franca Pencetak Karakter Negeri*. CV. Pena Persada.
- Hikmawati, Citra. 2013. Penerapan strategi mind map untuk peningkatan hasil belajar IPS Siswa kelas V Sekolah Dasar (*Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol: 1)
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2012)